Tahun Ini, 93 SD dan 16 SMP di Kabupaten Pasuruan Bakal Direhab

Kamis, 18 Maret 2021

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk merehabilitasi 93 SD dan 16 SMP yang mengalami kerusakan pada tahun ini. Total anggaran yang dialokasikan untuk rehab mencapai Rp 16,7 miliar, namun setelah refocusing, anggarannya turun menjadi Rp 14,9 miliar. Rehab bangunan SMP juga mengalami pengurangan anggaran sebesar 11 persen, menjadi Rp 2,5 miliar.

Rehab sekolah difokuskan untuk bangunan yang mengalami kerusakan sedang hingga berat, dengan sumber dana berasal dari APBD Kabupaten Pasuruan. Prioritas utama saat ini adalah pembangunan perpustakaan baru di 20 SD yang didanai oleh APBN, karena memiliki batas waktu yang ditentukan oleh Pemerintah Pusat.

Tahapan pelaksanaan rehab SD dan SMP masih dalam tahap perencanaan dan finalisasi penghitungan refocusing. Sementara itu, rencana rehab SD Tidu yang atapnya ambrol masih dalam proses pengusulan di forum perangkat daerah dan direncanakan dianggarkan di tahun 2022. Namun, Dinas Pendidikan Kabupaten Pasuruan berupaya agar rehab atap dapat dilakukan pada tahun 2021 melalui program PAK, sehingga dapat digunakan untuk pembelajaran tatap muka jika benar-benar diberlakukan.

Rehabilitasi sekolah merupakan upaya pemerintah untuk meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Pasuruan, dengan memastikan fasilitas belajar yang layak bagi para siswa. Rehab sekolah diharapkan dapat memberikan dampak positif bagi proses belajar mengajar dan meningkatkan motivasi belajar siswa.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.